

PELATIHAN DOKTER KECIL DAN PEMILIHAN KADER DOKTER KECIL UNTUK OPTIMALISASI FUNGSI UKS DI SDN 02 CODO KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG

Iman Kukuh Pribadi*¹, Oriza Zativalen²

^{1,2} Universitas Negeri Malang

²PGSD Universitas Muhammadiyah Lamongan

*e-mail: kukuh_imanp@rocketmail.co.id¹

Abstract

UKS (School Health Enterprises) is an integrated cross-program and cross-sectoral effort in order to improve the health status and shape the healthy life behavior of school-age children who are in religious schools and colleges. Based on initial observations, the health facilities, in this case the UKS in Codo Village, especially at SDN Codo 02, felt that they were not as optimal as they should be. The most striking thing is the inappropriateness of the UKS (School Health Business) room which should be an important point in all schools as a health facility for school residents. The main objective of this activity is to create a comfortable UKS room for school members and students who are proficient in simple health care and to maintain the existence of the UKS with the awareness of school members. The results of the implementation of the Little Doctor Training and Selection activity program at SDN Codo 02, Wajak District, Malang Regency were very satisfying because they had achieved a percentage of up to 100% of the expected results. With the Little Doctor Cadre Training and Selection program implemented by KKN students and supported by the school and Codo 02 Elementary School students who are enthusiastic about the activities being carried out, the school has 20 Little Doctors ready to be placed at UKS.

Keywords: UKS, litle doctor, elementary school

Abstrak

UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah dan perguruan agama. Berdasarkan observasi awal sarana kesehatan dalam hal ini UKS di Desa Codo khususnya di SDN Codo 02 terasa kurang teroptimalkan sebagaimana mestinya. Hal yang paling terlihat mencolok adalah dengan tidak layaknya ruangan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang seharusnya menjadi poin penting diseluruh sekolah sebagai sarana kesehatan bagi warga sekolah. Tujuan utama kegiatan ini yaitu terciptanya ruangan UKS yang nyaman bagi warga sekolah dan siwa-siswi yang piawai dalam hal perawatan kesehatan secara sederhana serta terjaganya keberadaan UKS dengan kesadaran dari warga sekolah. Hasil pelaksanaan program kegiatan Pelatihan dan Pemilihan Dokter Kecil di SDN Codo 02 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang sangat memuaskan karena sudah mencapai prosentase hingga 100% dari hasil yang diharapkan. Dengan adanya program Pelatihan dan Pemilihan Kader Dokter Kecil yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN serta didukung oleh pihak sekolah dan siswa SDN Codo 02 yang antusias terhadap kegiatan yang dilaksanakan, menjadikan sekolah tersebut memiliki 20 Dokter Kecil yang siap untuk ditempatkan di UKS.

Kata kunci: UKS, Dokter Kecil, sekolah dasar

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki potensi-potensi yang perlu dioptimalkan. Demikian pula potensi-potensi yang sudah ada di sekolah yang belum terlaksana dengan baik sehingga perlu dihidupkan kembali dan dioptimalkan keberadaannya. Sekolah yang perlu dioptimalkan potensi-potensinya adalah sekolah yang berada disekitar lokasi KKN. Potensi-potensi yang dimaksud merupakan potensi diberbagai bidang termasuk bidang kesehatan. Salah satu potensi dalam bidang kesehatan yang dapat dioptimalkan adalah Usaha Kesehatan Sekolah (Suiraoaka, I. P., & Kusumayanti, 2020; Wahyuni, 2013).

UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup sehat anak usia

sekolah yang berada di sekolah dan perguruan agama. Menurut UU RI no. 23 tahun 1992 tentang kesehatan Bab V bagian ketiga belas pasal 45 ayat 1 : Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan ketidakmampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya yang lebih berkualitas (Aliviameita *et al.*, 2019; Amareta *et al.*, 2016). Melihat pentingnya UKS diatas perlu adanya suatu tindakan untuk mengoptimalkan keberadaan UKS sehingga mampu menjadi sarana kesehatan yang tepat bagi warga sekolah. Dalam hal ini UKS yang perlu dioptimalkan keberadaannya adalah UKS yang berada di SDN Codo 02 di desa Codo, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang.

Berdasarkan observasi awal sarana kesehatan dalam hal ini UKS di Desa Codo khususnya di SDN Codo 02 terasa kurang teroptimalkan sebagaimana mestinya. Hal yang paling terlihat mencolok adalah dengan tidak layaknya ruangan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang seharusnya menjadi poin penting diseluruh sekolah sebagai sarana kesehatan bagi warga sekolah. UKS yang seharusnya dijaga justru terlihat kurang terawat dikarenakan ketiadaan anggota yang bersedia piket di UKS mereka. Selain itu kurangnya pengetahuan siswa tentang kesehatan dan UKS menjadi penyebab tidak terawatnya UKS yang ada di sekolah tersebut. Untuk itu mahasiswa peserta KKN UM semester pendek 2012/2013 kelompok Desa Codo kecamatan Wajak Kabupaten Malang menyusun program kerja yang bisa mengatasi permasalahan tersebut diatas.

Mahasiswa peserta KKN UM semester pendek 2012/2013 kelompok Desa Codo kecamatan Wajak Kabupaten Malang bermaksud untuk menyusun program kerja untuk mengaktifkan kembali UKS di SDN Codo 02. Hal tersebut merupakan wujud tanggung jawab mahasiswa sebagai agent of change untuk memperbaiki kualitas khususnya dibidang kesehatan siswa. Oleh karena itu, mahasiswa peserta KKN UM semester pendek 2012/2013 kelompok Desa Codo kecamatan Wajak Kabupaten Malang akan mengadakan “Pelatihan Dokter Kecil dan Pemilihan Kader Dokter Kecil untuk Mengoptimalkan Fungsi UKS di SDN Codo 02 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang”. Program ini diharapkan dapat memberikan perubahan untuk kedepannya terutama dalam kegiatan di UKS agar nantinya dapat berfungsi sebagai sarana kesehatan masyarakat di lingkungan sekolah.

2. METODE

Sasaran dari kegiatan KKN program berbasis sekolah di Desa Codo, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang ini adalah seluruh warga SDN Codo 02 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang khususnya siswa-siswi SDN Codo 02.

Adapaun langkah-langkah dalam pelaksanaan program Pelatihan dan Pemilihan Kader Dokter Kecil di SDN Codo 02 adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal sebagai langkah pertama untuk memporoleh informasi tentang kebutuhan sekolah dalam hal ini keberadaan dan fungsi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
2. Merencanakan program yang tepat sesuai dengan kebutuhan sekolah
3. Memilih kelas yang akan diberi pelatihan dan pemilihan kader dokter kecil
4. Menentukan jadwal dilaksanakannya pelatihan dan pemilihan kader dokter kecil
5. Menyusun materi dan soal mini tes untuk pelatihan dan pemilihan kader dokter kecil.
6. Memberikan pelatihan dokter kecil pada kelas yang telah ditentukan
7. Memilih kader dokter kecil melalui pemberian mini tes dengan 20 soal pilihan ganda.

Tujuan utama kegiatan ini yaitu terciptanya ruangan UKS yang nyaman bagi warga sekolah dan siwa-siswi yang piawai dalam hal perawatan kesehatan secara sederhana serta terjaganya keberadaan UKS dengan kesadaran dari warga sekolah. Diharapkan dengan diadakannya program ini warga sekolah SDN Codo 02 memiliki sarana kesehatan yang dapat diandalkan sebagai tempat untuk memberikan pelayanan kesehatan. Diharapkan juga kegiatan dan keberadaan UKS di SDN Codo 02 dapat tetap terjaga untuk kedepannya dengan terpilihnya dokter kecil yang bertugas mengurus keperluan yang ada di UKS selama kegiatan di sekolah

berlangsung. Disamping itu diharapkan para dokter kecil nantinya bisa berbagi ilmu tentang kesehatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada teman-teman yang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme pelaksanaan dalam kegiatan Pelatihan dan Pemilihan Kader Dokter Kecil di SDN Codo 02 mulai dari kegiatan perencanaan kegiatan sampai dengan evaluasi setelah kegiatan dilakukan dijabarkan sebagai berikut.

1. Melakukan observasi awal untuk mengetahui kebutuhan di SDN Codo 02
2. Menentukan kegiatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan di SDN Codo 02
3. Menentukan jadwal kegiatan disesuaikan dengan kegiatan di SDN Codo 02
4. Mempersiapkan materi untuk kegiatan Pelatihan Dokter Kecil dalam bentuk Power Point
5. Menyusun soal Mini Tes untuk kegiatan Pemilihan Kader Dokter Kecil menggunakan soal pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir
6. Melaksanakan kegiatan Pelatihan Dokter Kecil dengan sasaran siswa-siswi kelas 4 dan kelas 5 SDN Codo 02 melalui pemberian materi menggunakan media Power Point
7. Melaksanakan kegiatan Mini Tes untuk memilih kader Dokter Kecil dengan pemberian soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dan dipilih 20 siswa masing-masing 10 siswa dari kelas 4 dan kelas 5 sebagai kader Dokter Kecil
8. Melakukan evaluasi dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai pertimbangan untuk melaksanakan kegiatan berikutnya dalam program Pengoptimalan Fungsi UKS di SDN Codo 02.

Kegiatan Pelatihan dan Pemilihan Kader Dokter Kecil ini diberikan pada kelas 4 dan kelas 5 dengan alasan menyesuaikan dengan syarat untuk menjadi dokter kecil yaitu siswa kelas 4, 5, dan 6. Dikarenakan kelas 6 sudah menempuh Ujian Nasional dan akan melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya maka kelas 4 dan kelas 5 saja yang diberi Pelatihan. Hal ini juga berkaitan dengan tujuan dari Program Kerja "Pengoptimalan Fungsi UKS di SDN Codo 02" yaitu agar UKS dapat berfungsi dengan baik maka kader Dokter Kecil akan ditempatkan di UKS agar kegiatan di UKS dapat berjalan meskipun Mahasiswa KKN telah selesai melaksanakan tugasnya, UKS tersebut tetap berfungsi dengan baik sebagai sarana kesehatan sekolah. Oleh karena itu mahasiswa KKN melibatkan 20 siswa yang terpilih sebagai Dokter Kecil dan seluruh siswa-siswi SDN Codo 02 untuk memanfaatkan UKS yang telah ada dengan baik.



Gambar 1. Penyampaian materi kepada peserta dokter kecil

Seluruh warga sekolah SDN Codo 02 khususnya siswa diharapkan dapat menjaga keberadaan UKS di sekolah mereka sebagai sarana kesehatan sekolah. Para Dokter Kecil terpilih diharapkan nantinya bisa terus menjalankan tugasnya untuk mengurus UKS dan memberikan bantuan pertama kepada kecelakaan yang terjadi saat kegiatan di sekolah berlangsung meskipun Mahasiswa KKN sudah meninggalkan desa Codo untuk kembali beraktifitas di kampus. Dengan

berfungsinya UKS diharapkan warga SDN Codo 02 tidak bingung ketika mengalami kecelakaan di sekolah karena ada sarana beserta petugas yang menjalankan UKS untuk memberikan pertolongan pertama (Apriani & Gazali, 2018; Hidayati & Suswardany, 2009).

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Pemilihan Dokter kecil ini terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat, yaitu sebagai berikut:

Faktor Pendukung:

- a. Kepala sekolah menyambut dengan baik kegiatan ini dan mempersilahkan untuk melaksanakan kegiatan
- b. Guru dan Pembina UKS juga sangat mendukung kegiatan ini dilaksanakan
- c. Siswa-siswi sangat antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan
- d. Sekolah memiliki ruang kelas yang dapat dibuka bagian belakangnya sehingga dapat membeikan pelatihan secara bersamaan baik kelas 4 dan kelas 5 dan dapat menghemat waktu
- e. Sekolah pernah mengikuti lomba Dokter Kecil sehingga pelatihan ini dianggap perlu untuk mempersiapkan siswa jika nantinya mengikuti lomba Dokter Kecil.

Faktor Penghambat:

- a. Tidak tersedianya LCD yang bisa digunakan untuk menampilkan media Power Point
- b. Terdapat siswa yang mengobrol dan ramai sendiri saat pemberian pelatihan
- c. Terdapat siswa yang mencontek pekerjaan teman saat mengerjakan soal mini tes
- d. Jadwal kegiatan hanya bisa dilaksanakan sesudah ujian kenaikan kelas dan sebelum liburan.



Gambar 1. Peserta Dokter Kecil Mengerjakan Latihan Kelompok

Hasil pelaksanaan program kegiatan Pelatihan dan Pemilihan Dokter Kecil di SDN Codo 02 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang sangat memuaskan karena sudah mencapai prosentase hingga 100% dari hasil yang diharapkan. Dengan adanya program Pelatihan dan Pemilihan Kader Dokter Kecil yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN serta didukung oleh pihak sekolah dan siswa SDN Codo 02 yang antusias terhadap kegiatan yang dilaksanakan, menjadikan sekolah tersebut memiliki 20 Dokter Kecil yang siap untuk ditempatkan di UKS. Para Dokter Kecil telah terbekali dengan ilmu kesehatan dan beberapa tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) sehingga siap untuk membantu teman yang mengalami kecelakaan misal, yang terjatuh kemudian lecet dan berdarah para dokter kecil siap untuk menangani luka dengan memberikan pertolongan pertama menggunakan obat-obatan yang tersedia di UKS (Maqfiroh, 2016; Ristanto, 2019).

Dari hasil pelaksanaan yang mencapai 100% tentunya dikarenakan ada faktor pendukung yang menjadikan kegiatan terselenggara dengan lancar. Terselenggaranya program ini dengan lancar berkat dukungan dari sekolah baik dari kepala sekolah maupun guru yang memberikan kesempatan untuk memberikan pelatihan Dokter Kecil di SDN Codo 02. Disamping itu siswa-siswi SDN Codo 02 juga sangat antusias mengikuti semua kegiatan yang diadakan oleh Mahasiswa KKN. Para siswa juga menyambut baik keberadaan Mahasiswa KKN di SDN Codo 02 sehingga

memudahkan untuk bersosialisasi dan dekat dengan siswa. Faktor lain yang juga mendukung terselenggaranya kegiatan adalah ruang kelas yang memadai untuk digunakan sebagai tempat memberikan pelatihan sehingga siswa tidak merasa terganggu dengan tempat yang digunakan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan program Pelatihan dan Pemilihan Kader Dokter Kecil di SDN Codo 02 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan sudah sangat memuaskan dengan prosentase mencapai 100%. Hal ini berkat dukungan dari pihak sekolah yang memberikan kesempatan dan tanggapan yang positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN. Disamping itu antusias yang tinggi dari siswa SDN Codo 02 menjadikan kegiatan yang diselenggarakan berjalan dengan lancar. Dengan dilaksanakannya kegiatan Pelatihan dan Pemilihan Kader Dokter Kecil terpilihlah 20 siswa yang dinobatkan sebagai Dokter Kecil dengan bekal ilmu tentang kesehatan dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) sehingga siap untuk membantu teman maupun warga sekolah lainnya yang mengalami kecelakaan dan membutuhkan pertolongan dini. Dan yang tidak kalah penting para Dokter Kecil tersebut nantinya dapat mengoperasikan UKS sekolah sehingga bisa menjadi sarana kesehatan sekolah yang utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviameita, A., Purwanti, Y., & Wisaksono, A. (2019). Pelatihan Dokter Kecil Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Kabupaten Sidoarjo. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 283-290.
- Amareta, D. I., & Putra, D. S. H. (2016). Pendampingan Dokter Kecil di Sekolah Dasar Negeri Antirogo 04 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. *Prosiding*.
- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20-28.
- Hidayati, L., & Suswardany, D. L. (2009). PENINGKATAN KETERAMPILAN DOKTER KECIL SEBAGAI UPAYA MEMAJUKAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI MADRASAH IBTIDA'YAH MATHOLI'UL FALAH DESA BUKO KECAMATAN WEDUNG KABUPATEN DEMAK.
- Maqfiroh, E. (2016). Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016. *PGSD Penjaskes*, (5).
- Ristanto, R. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terhadap pengetahuan dan ketrampilan dokter kecil pada penanganan luka terbuka. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2).
- Suiraoaka, I. P., & Kusumayanti, G. D. (2020). Pemanfaatan Media Penyuluhan Gizi Lembar Balik oleh Dokter Kecil Dalam Program UKS Di Sekolah Dasar Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2019. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, 2(3), 182-187.
- UU RI no. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.
- Wahyuni, N. P. D. S. (2013, December). Program Dokter Kecil sebagai Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA*.